

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai kaitan erat dengan proses pembelajaran di dalam kelas. Pembelajaran di dalam kelas dapat diartikan sebagai proses atau cara yang digunakan untuk menyampaikan informasi dari guru kepada siswa, akan tetapi proses penyampaian informasi inilah yang perlu diperhatikan agar pembelajaran memperoleh hasil yang maksimal. Pendekatan atau cara penyampaian tentu berbeda di setiap daerah tergantung dengan input peserta didik dan sumber daya yang ada di daerah tersebut, apabila pendekatan dan cara penyampaian informasi yang digunakan kurang tepat maka dapat menyebabkan siswa kesulitan menangkap informasi yang disampaikan (Elma .S.N, 2020).

Ilmu kimia adalah ilmu yang mempelajari tentang bagaimana benda atau suatu materi dialam raya yang dapat diubah menjadi bentuk yang ada dengan sifat tertentu menjadi bentuk dan sifat yang berbeda. Ilmu kimia pada hakikatnya tidak dapat dipahami dengan teori saja, namun perlu adanya pemahaman, dan analisis siswa dalam praktek langsung dalam kehidupan sehari-hari agar lebih mudah dipahami dan dimengerti. (sustrawijaya :2019)

Hasil belajar merupakan proses belajar seseorang siswa pada pembelajaran tertentu kemudian apa yang didapatkan merupakan hasil dari pembelajaran tersebut. Sehingga hasil belajar bukan hanya saja dapat berupa nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan positif pada diri siswa berubah lebih baik lagi. Dan hasil belajar juga mengasah penalaran dan keterampilan siswa dalam berbagai aspek.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran kimia di SMA Al-hilal sanana, kabupaten kepulauan sula. diperoleh bahwa kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013, pada kurikulum 2013 yang dimana lebih mengfokuskan siswa lebih aktif dibandingkan guru yang hanya sebagai fasilitator namun kenyataanya disana masih belum bisa menerapkannya, kebanyakan guru yang masih mengajar dan ini merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab sebagai calon pendidik nanti kedepan untuk bagaimana dalam proses belajar mengajar dapat tercapai dengan hasil belajar peserta didik yang baik, dan pada proses pembelajaran semua siswa hadir mengikuti pembelajaran di kelas serta mendengarkan penjelasan guru. Namun secara kualitas keterlibatan siswa masih kurang. Keterlibatan ini nampak dari hanya beberapa siswa yang secara aktif dan berinisiatif mengajukan pertanyaan terkait materi kimia terutama yang berkaitan langsung dengan aplikasi dalam kompetensi kejurusannya. Beberapa siswa nampak belum fokus mengikuti pelajaran sehingga dengan semakin banyak materi yang disampaikan semakin sedikit siswa dalam memperhatikan. Hal ini menjadi perhatian mengingat pentingnya mata pelajaran kimia sebagai mata pelajaran kejurusan yang harus dapat mendukung dasar kompetensi keahliannya. Keterlibatan siswa yang kurang baik dalam pembelajaran kimia dapat disebabkan oleh berbagai faktor baik dari dalam diri siswa maupun dari luar. Salah satu faktor dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi kesungguhan siswa dalam belajar adalah minat. Sehingga apabila minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan

menyokong belajar selanjutnya. Walaupun minat terhadap sesuatu hal tidak merupakan hal hakiki untuk dapat mempelajari hal tersebut, namun minat dapat membantu seseorang dalam mempelajarinya. dan sebagian besar menganggap bahwa mata pelajaran kimia adalah pelajaran yang sulit, hasil belajar siswa masih dibawah rata – rata atau tidak mencapai standar KKM 75 yang ditetapkan oleh guru mata pelajaran terutama materi reaksi reduksi dan oksidasi. Materi reaksi reduksi dan oksidasi termasuk materi yang abstrak. Pada materi tersebut terdapat pembahasan tentang konsep-konsep redoks atau reaksi reduksi dan oksidasi.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Haryanti dkk, 2017), tentang Analisis hasil belajar kimia siswa kelas XI SMK Negeri 1 Temon hasil penelitian menunjukan bahwa siswa SMK Negeri 1 temon dipengaruhi oleh minat belajar siswa namun ada siswa yang memiliki minat belajar kimia kurang. dan peran guru adalah aspek yang paling tinggi pencapaiannya. Dan hasil analisis angket diketahui faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor eksternal sebesar 77,17 % (Kategori tinggi). hasil penelitian lain juga dilakukan oleh Ayudia Nurillahi dkk, 2015, Menunjukan bahwa Analisis hasil belajar kimia di SMK Tanjung Pinang , dipengaruhi oleh faktor-faktor hasil belajar siswa baik internal maupun Eksternal dimana. Faktor internal adalah faktor kesehatan sebesar 69%, faktor minat sebesar 63% dan faktor kesiapan 58%. Dan Faktor eksternal juga yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik yaitu faktor keadaan ekonomi sebesar 74%, faktor relasi guru dengan peserta didik sebesar 67% dan faktor relasi peserta didik dengan peserta didik sebesar 73%. dan hasil angket yang diketahui sangat mempengaruhi hasil belajar siswa baik internal maupun difaktor eksternal.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas peneliti akan melakukan penelitian dengan judul ***“Analisis Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Al-hilal Sanana, Kabupaten Kepulauan Sula, pada materi system periodic unsur”***

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka terdapat beberapa masalah yang teridentifikasi diantaranya:

1. Kurangnya perhatian siswa terhadap materi kimia
2. Kurangnya motivasi dan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran
3. Kesulitan siswa dalam memahami materi kimia
4. Hasil belajar kimia siswa yang masih rendah khususnya pada materi system periodik unsur

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar kimia siswa SMA Al-hilal Sanana, Kabupaten Kepulauan Sula. mempelajari materi sistem periodik unsur.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas X pada materi sistem periodik unsur, di SMA Al-hilal Sanana, Kabupaten Kepulauan Sula.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar kimia siswa kelas X SMA Al-hilal Sanana, Kabupaten Kepulauan Sula. pada materi sistem periodik unsur?
2. Faktor-faktor apa sajakah yang dapat mempengaruhi hasil belajar kimia siswa kelas X SMA Al-hilal Sanana, Kabupaten Kepulauan Sula. dalam mempelajari materi sistem periodik unsur?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui hasil belajar kimia siswa kelas X SMA Al-hilal Sanana, Kabupaten Kepulauan Sula. materi sistem periodik unsur?
2. Untuk Mengetahui Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar kimia siswa kelas X SMA Al-hilal Sanana, Kabupaten Kepulauan Sula. dalam mempelajari materi sistem periodik unsur.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi guru Sebagai bahan masukan dalam memilih penyusunan teori maupun konsep dalam penelitian agar proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan mencapai hasil belajar yang baik.
2. Bagi penelitian Sebaagai tambahan wawasan dan pengetahuan serta sebagai pedoman yang dapat diterapkan menjadi tenaga pengajar.
3. Bagi pembaca Penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan referensi yang bermanfaat bagi sekolah maupun siswa khususnya disekolah tersebut